

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan dan maksud tertentu. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan yaitu untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba secara maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Selain itu, keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Adapun tujuan lain dari perusahaan yaitu untuk memakmurkan pemilik perusahaan maupun para pemilik saham juga untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Berdasarkan dari tujuan-tujuan tersebut, nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui suatu proses kegiatan perusahaan selama beberapa tahun, yakni sejak perusahaan didirikan sampai saat ini.

Perkembangan ekonomi yang meningkat di Indonesia saat ini menimbulkan persaingan di dunia bisnis. Akibatnya, suatu perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan serta melakukan pengembangan untuk perluasan pasar. Perusahaan memerlukan kebutuhan dana yang besar agar hal tersebut dapat tercapai. Pemenuhan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan memerlukan investasi dari berbagai pihak, baik dari pihak eksternal seperti kreditur dan investor, maupun dari pihak internal yaitu mengandalkan laba perusahaan untuk pengembangan.

Perusahaan yang ingin mendapatkan modal dari pihak eksternal harus memiliki nilai perusahaan yang baik agar dapat menarik minat investor untuk memberikan modalnya kepada perusahaan. Tujuan pokok perusahaan meningkatkan kinerja yaitu dengan memaksimalkan pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dilihat dari segi harga saham, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan tersebut. Semakin baik nilai perusahaan maka semakin baik pula kinerja suatu perusahaan. Berikut adalah data rata-rata harga saham perusahaan manufaktur sub sector konstruksi dan bangunan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2021:



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 1.1
Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham perusahaan manufaktur sub sector konstruksi dan bangunan mengalami penurunan di setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2017 rata-rata harga saham sebesar Rp 1,263, pada tahun 2018 sebesar Rp 783, pada tahun 2019 sebesar Rp 669, pada tahun 2020 sebesar Rp 603, dan pada tahun 2021 sebesar Rp 430. Berikut adalah data rata-rata harga saham perusahaan manufaktur sub property dan real estate yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2021.



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 1.2
Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Property Dan Real Estate

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham perusahaan manufaktur sub sector property real estate mengalami peningkatan dan penurunan pada jumlah rata-rata sahamnya. Dimana pada tahun 2017 srata-rata harga saham sebesar Rp 622.1867, pada tahun 2018 sebesar Rp 1251.276, pada tahun 2019 sebesar Rp 1159.939, pada tahun 2020 sebesar Rp 1108.811, dan pada tahun 2021 sebesar Rp 1001.44.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage. Faktor pertama yaitu Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan menunjukkan perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Laba yang diperoleh sebagian akan dibagikan kepada pemegang saham, sebagian akan ditahan. Laba ditahan ini merupakan sumber pembiayaan internal yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan. Oleh karena itu semakin tinggi laba perusahaan maka semakin banyak jumlah pembagian dividen kepada pemegang saham sehingga permintaan investor terpenuhi. Manfaat lain dari Profitabilitas sendiri yaitu untuk mengetahui posisi laba dari tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang, mengetahui berapa besar laba yang didapatkan oleh perusahaan selama satu periode. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astika, (2019) menyebutkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suryana dan Rahayu, (2018) menyebutkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya adalah Kebijakan Dividen. Kebijakan Dividen adalah keputusan apakah laba yang didapatkan perusahaan akan dibagikan pada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa mendatang. Perusahaan harus menentukan besarnya dividen yang dibagikan, karena penurunan maupun peningkatan jumlah dividen yang dibayarkan seringkali menjadi signal bagi pihak investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Secara tidak langsung para

investor dapat memperkirakan nilai perusahaan yang akan ditanami modal (dibeli sahamnya) melalui Kebijakan Dividen yang ditetapkan perusahaan bersangkutan (Maggee, 2016). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nelwan & Tulung (2018), Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Santika Dewi & Suryono (2019), Kebijakan Dividen berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga adalah Leverage. Leverage dapat diartikan sebagai jumlah utang yang digunakan untuk membeli aset perusahaan agar memaksimalkan kinerja perusahaan. Kebijakan Leverage memperlihatkan perusahaan menggunakan dana pinjamannya dalam membiayai kegiatan operasional. Tujuan dari peminjaman dana ini untuk meningkatkan serta memaksimalkan keuntungan dari pemilik perusahaan. Untuk menghitung Leverage dalam penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) karena menurut Syamsuddin (2011) DER menggambarkan adanya keterikatan antara jumlah hutang jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur berbanding dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Abundanti (2019), Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yaitu Ukuran Perusahaan. Menurut Rachmawati & Pinem (2015) Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset atau dengan total penjualan bersih. Semakin besar total asset atau penjualan, maka juga semakin besar suatu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan sendiri dapat menjadi indikator bagi investor melihat kekuatan finansial perusahaan dari ukuran perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anna Tassia dan Fidiana (2001) bahwa

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2019) Ukuran Perusahaan berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan.

Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah teori sinyal. Jama'an (2008) menjelaskan bahwa bagaimana apabila perusahaan memberi sinyal kepada pengguna dari laporan keuangan kepada pihak eksternal tentang kondisi perusahaan. Teori ini berfungsi untuk meminimalisir ketidakseimbangan informasi antara pihak manajemen dan investor.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat ditarik tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menguji pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Menguji pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Menguji pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan
4. Menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis untuk dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan menjadi ilmu pengetahuan baru untuk pembaca dan memberikan kontribusi sebagai rujukan terbaru untuk mendukung penelitian selanjutnya.

3. Manfaat bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi investor mengenai nilai perusahaan dan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat menjadi rekomendasi untuk pembuatan kebijakan baru dalam berinvestasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan terkait dengan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian serta Sistematika Penulisan Proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis.

BAB IV: ANALISIS DATA PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan secara umum data keuangan perusahaan serta menganalisis sampel dari perusahaan yang telah ditentukan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran yang disampaikan pada peneliti selanjutnya